Financial Accounting
Short Investment

Deddy Supardi

Magister Manajemen

Program Pascasarjana

Universitas Komputer Indonesia

Tugas manajer keuangan: menentukan investasi, memperoleh pendanaan dan menjaga likuiditas dengan tujuan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham

Bentuk Invetasi:

- Aset likuid
- Aset investasi
- Aset tetap
- Aset lain

Neraca

Aset lancar	xxx	Kewajiban jangka pendek	xxx
Aset investasi	xxx	Kewajiban jangka panjang	xxx
Aset tetap	xxx	Ekuitas	xxx
Aset lain	xxx		
Total aset	xxx	Total kewajiban & ekuitas	xxx

A. Kebijakan Modal Kerja

Pengertian Modal Kerja:

Modal kerja (gross working capital) : keseluruhan aset lancar

Modal kerja (net working capital) : selisih aset lancar dan kewajiban lancar

Kebutuhan modal kerja : Ketidaksempurnaan pasar, seperti:

1. Biaya transaksi,
2. Kelambatan aktivitas,
3. Kesulitan pembayaran/kemungkinan kebangkrutan

B. Faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat modal kerja:

1. Faktor yang mempengaruhi Aktiva Lancar:
   Karakteristik Bisnis,
   Skala perusahaan,
   Aktivitas perusahaan,
   Stabulitas penjualan.

2. Faktor yang mempengaruhi Kewajiban Lancar:
   Faktor ekternal,
   Faktor internal kebijakan manajemen.

C. Strategi Modal Kerja

1. Strategi Aktiva Lancar;
   Konservatif,
   Moderat,
   Agresif.
2. Strategi Pendanaan,
   Matching atau hedging,
   Agresif,
   Konservatif.

D. Siklus Kas

Siklus Kas adalah perputaran kas → bahan baku, → barang jadi → Piutang → Kas

Penggunaan neraca untuk menghitung siklus kas yaitu menghitung perputaran setiap akun yang ada dalam unsur modal kerja,

E. Mengitung Kebutuhan Modal kerja

Metode perputaran aset,

Metode keterikatan dana.

F. Pemantauan Modal Kerja (Posisi likuiditas)

1, Indikator apa yang menyebabkan penurunan atau kenaikan modal kerja,

2. Cash flow yang menurun,

3. Tingkat persediaan yang tinggi,

4. Rasio lancar semakin kecil.

Langkah-langkah pengendalian:

1. Pengendalian tingkat persediaan,
2. Pengendalian investasi piutang usaha,
3. Pengendalian aliran kas keluar

Strategi protective liquidity:

1. Akses dengan bank,
2. Membuka line of credit dengan bank,
3. Akses dengan pasar keuangan,
4. Menyimpan surat berharga jangka pendek,
5. Factoring atau penjualan piutang usaha

Aset Likuid (Cash management)

Beberapa alasan pentingnya cash:

1. Motif transaksi,
2. Motif keamanan dalam menghadapi ketidakpastia,
3. Kebutuhan di masa mendatang,
4. Menetapkan kas minimal.

Cash management:

1. Mempercepat pemasukan kas,
2. Memperlambat pengeluaran kas,
3. Menjaga saldo kas

1. Akselerasi cash receipt:
    Melakukan penjualan tunai,
    Pemberian Cash discount,
    Desentralisasi pusat penerimaan kas,
    Lockboxes.

2. Memperlambat pengeluaran kas:
    Pembelian kredit,
    Memanfaatkan float,
    Menggunakan draft,
    Pembayaran terpusat,
    Pembayaran dengan cek pada waktu tertentu

3. Menentukan saldo Kas Optimal

- Model Baumol
- Model Miller-Orr (random aliran kas)
- Model anggaran kas

Manajemen Piutang Usaha

1. Faktor yang mempengaruhi Piutang Usaha

   Alasan munculnya piutang usaha,
   Siklus piutang usaha,
   Faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya Piutang Usaha

2. Kebijakan Piutang Usaha

   Analisis kuantitatif manfaat dan risiko,
   Analisis kualitatif kebijakan kredit,
   Analisis skoring dalam analisis kredit

Pengendalian Piutang

1. Rata-rata periode penagihan piutang,
2. Aging schedule (analisa umur piutang),
3. Pendekatan pola pembayaran),

M

Manajemen Persediaan

1. Jenis, manfaat dan biaya persediaan,
2. Penentuan saldo persediaan optimal:
   - Penurunan model EQO,
   - Penetapan titik pemesanan kembali,
   - Safety stok.
3. Pengendalian persediaan:
   - Metode ABC,
   - Just-In-Time,

Pendanaan jangka pendek

Jenis pendanaan jangka pendek:

- Pendanaan spontan,
- Pendanaan tidak spontan,
  - Commercial paper,
  - Pinjaman kredit,
  - Factoring,
  - Menjaminkan piutang,
  - Menjaminkan persediaan,
  - Akseptasi bank,
  - Repo (repurchase agreement)

Evaluasi sumber pendanaan jangka pendek

- Strategi pendanaan,
- Biaya,
- Ketersediaan,
- Fleksibilitas.

Investasi Jangka panjang

- Saham,
- Obligasi,
- Penyertaan.

Investasi saham

- Pendapatan tidak tetap
- Risiko tinggi,
- Investasi jangka pendek.

Investasi obligasi

- Pendapatan tetap
- Risiko relatif kecil,
- investasi jangka panjang.

Penyertaan

- Kerja sama operasi (KSO)
- Pendapatan dan risiko tidak pasti